

# KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGATASI KENAKALAN REMAJA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling



Oleh:

## **KIKI YULIANTIKA DEWI**

11.1.01.01.0162

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI

2015



Skripsi oleh:

# KIKI YULIANTIKA DEWI 11.1.01.01.0162

#### **DENGAN JUDUL**

# KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGATASI KENAKALAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :
Panitia Ujian Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 30 Januari 2016

Pembimbing I

<u>Dr. Atrup, MPd. MM.</u> NIDN. 0709116106 Pembimbing II

Dr.Hj.Sri Panca Setyawati,M.Pd NIDN.0716046202



Skripsi oleh:

## KIKI YULIANTIKA DEWI

# 11.1.01.01.0162

## **DENGAN JUDUL**

# KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGATASI KENAKALAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah di pertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang skripsi Jurusan BK FKIP UNP KEDIRI

Pada Tanggal: 30 Januari 2016

## Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua

: Dr. Atrup, MPd. MM

2. Penguji I

: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

3. Penguji II

: Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

Mengetahui,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd NIDN.0716046202



# KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGATASI KENAKALAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Kiki Yuliantika Dewi 11.1.01.01.0162 FKIP – Bimbingan Konseling Dewiantika49@yahoo.com Dr. Atrup, MPd. MM dan Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

### UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti yang pernah melaksanakan kegiatan PPL di sekolah tersebut, bahwa banyak peserta didik yang belum pernah melakukan bimbingan sosial maka dari itu banyak peserta didik yang melanggar peraturan di sekolah.

Permasalahan penelitian ini adalah Adakah keefektifan layanan bimbingan sosial terhadap kenakalan remaja peserta didik?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain SSD (Single Subject Design). Subyek pada penelitian ini sebanyak 2 peserta didik, yang semuanya kelas VIII. Penelitian ini dilaksanakan dalam 10 kali pertemuan dan pada Baseline (A) Subyek diminta untuk mengisi angket dan pada Intervensi (B) setiap pertemuan subyek diminta untuk untuk mengisi angket yang sudah di berikan kepada peserta didik. Ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk menganalisis perubahan yang terjadi serta menyimpulkan hasil penelitian.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah layanan bimbingan sosial efektif terhadap kenakalan remaja peserta didik menjadi lebih menurun tingkat kenakalannya .

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan:

Penggunaan layanan bimbingan sosial semakin sering layanan bimbingan sosial diberikan kepada siswa maka kenakalan remajanya akan semakin menurun dan sebaliknya jika semakin rendah layanan bimbingan sosial yang diberikan terhadap siswa maka kenakalan remajanya semakin meningkat.

Kata Kunci: Bimbingan Sosial, Kenakalan Remaja

#### LATAR BELAKANG MASALAH



Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai taraf hidup yang lebih baik. dalam segala tindakan. ucapan juga tingkah laku manusia yang selalu tidak lepas dipengaruhi oleh suatu proses pendidikan. Proses pendidikan dapat dilakukan dan terjadi di manapun kapanpun sejak usia bayi sampai manusia mati. Namun di era globalisasi sekarang ini dunia pendidikan dihadapkan dengan berbagai dan macam tantangan permasalahan. Di antara permasalahannya adalah sebagaimana diketahui bahwa timbulnya berbagai macam bentuk kenakalan remaja.

Kenakalan remaja semakin lama semakin meningkat. Banyak

peristiwa yang merugikan bagi dirinya (remaja secara khusus) dan bagi orang tuanya, kalangan pendidikan, serta masyarakat umum). Kenakalan ini (secara biasanya terdapat pada anak-anak, namun yang paling dominan terdapat pada usia remaja yang pada saat ini remaja mengalami pertumbuhan proses dan perkembangan yang sangat cepat atau biasa disebut dengan masa peralihan. Adanya iklim lingkungan kehidupan yang kurang sehat, seperti: maraknya tayangan pornografi, kekerasan di televisi, minum-minuman keras, perjudian, obat-obatan terlarang atau narkoba, ketidak harmonisan dalam kehidupan keluarga dan lainnya yang sangat mempengaruhi pola perilaku atau gaya hidup terutama pada usia remaja yang cenderung menyimpang dari kaidah-kaidah



moral (akhlak mulia). yang Sedangkan lingkup dalam pendidikan biasanya bentuk kenakalan seperti : pelanggaran tata tertib sekolah. tawuran antar pelajar, bolos sekolah, merokok, meminum-minuman keras, menjadi pecandu narkoba, pergaulan bebas (free sex) dan sebagainya.

Belakangan ini sering dijumpai siswa SMP melakukan tindakan anarki seperti perusakan gedung sekolah, menjadi anggota geng motor yang tidak jarang membuat keonaran, minum alkohol, merokok. Kenyataan tersebut mendorong peneliti untuk secara khusus memberikan layanan bimbingan sosial dalam bentuk sosialisasi guna membuktikan pengaruh adanya pemberian layanan bimbingan sosial terhadap tingkat kenakalan remaja yang belakangan ini kerap kali menjadi

topik pembicaraan di berbagai pemberitaan media. Peneliti mengambil judul tentang "Keefektifan Layanan Bimbingan Sosial Terhadap Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 SemenTahun Pelajaran 2014/2015

#### **METODE PENELITIAN**

#### 1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, katadisusun dalam kalimat. kata misalnya kalimat hasil wawancara peneliti informan. antara dan Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial interpretasikan oleh yang di



individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk fenomena-fenomena memahami sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orangorang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data. pendapat, pemikiran, persepsinya (Sukmadinata. 2006:94).

- a) Definisi Operasional, Layanan bimbingan sosial adalah Bimbingan sosial merupakan suatu bimbingan diberikan kepada yang individu tentang masalahmasalah social
- b) Definisi Operasional,
  Kenakalan remaja adalah
  kenakalan remaja merupakan
  perbuatan atau tingkah laku
  yang bersifat pelanggaran
  norma-norma hukum dan
  nilai-nilai moral

**Teknik Penelitian** 

Dalam penelitian teknik diambil yang adalah teknik penelitian eksperimen. Sugiyono (2009) berpendapat bahwa teknik penelitian eksperimen diartikan sebagai 30 metode penelitian digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Rosnow dan Rosenthal (Sunanto, dkk: 2005) mengemukakan:

> penelitian Desain eksperimen secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu desain kelompok Design) (Group desain subjek tunggal (Single Subject Desaign). Desain kelompok (Group Design) memfokuskan pada data yang berasal dari kelompok individu, sedangkan desain subjek tunggal (Single Subject Desaign) memfokuskan pada individu sebagai sampel penelitian,

> Penelitian ini menggunakan SSD Untuk memecahkan permasalahan yang



peneliti ajukan, peneliti menggunakan rancangan pola A-B.

Menurut Sunanto, dkk (2006:41) " Baseline adalah kondisi dimana pengukuran perilaku sasaran dilakukan pada keadaan natural sebalum diadakan intervensi apapun".

Gunarsa, SD. (1988). *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulya.

Hadi, S. 1990. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset

Lawati, S. 2013. Penerapan Media Gambar Rearia Namakyoouzai dalam Pemahaman Budaya Jepang. (Online). tersedia:

<a href="http://www.repository.upi.edu">http://www.repository.upi.edu</a>., diunduh 5 Desember 2014

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, A. 1991. Peranan Layanan Bimbingan
Konseling Dalam Pendidikan Karakter (
Kajian Diklat Guru Bimbingan
Konseling). Widyaiswara Madya
Spesialisasi Bimbingan dan Konseling
Pada Balai Diklat Keagamaan
Surabaya.

Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian(edisi revisi 1998)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Budiarti, S. 2010. Kenakalan Remaja, Bentuk,
Penyebab dan Cara
Mengatasinya.(Online). Tersedia:
http://www.google.co.id/search?hl=id
&q=factor+yang+mempengaruhi+kena
kalan+remaja+kartini+kartono&nfpr=1
&sa=x. diunduh: 14 November 2014

Moleong, LJ. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja
Rosdakarya.

Nugrahayu, IA. 2012. Hubungan Antara Layanan Bimbingan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas XI IPA SMA Dr. Soetomo Surabaya Tahun 2011/2012. (Online), tersedia: <a href="http://www.repository.upi.edu">http://www.repository.upi.edu</a>., diunduh 5 Agustus 2015

Prayitno, dan Anti. E. 1994. *Dasar - Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:
PT.Rineka Cipta.

Restiningtyas, Fita. 2014. Keefektifan Metode
Bermain Peran Tv Host Untuk
Meningkatkan Kemampuan
Komunikasi Siswa Berkepribadian
Introvert kelas X Sma Negeri 1 Kediri
Tahun Pelajaran 2013-2014. Skripsi.
Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP
Kediri.



Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta

Winkel, WS, dan Sri H. 2009. *Bimbingan dan konseling di institut pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi. Cet.III.

Sukardi, DK. 2007. *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah.*Jakarta: Rineka Cipta

Yusuf. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Rosda Karya

Sunanto, J, dkk. (2005). *Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal*. CRICED

University of Tsukuba.